



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), merupakan badan non-Kementerian yang bertugas untuk memberikan pedoman dan pengarahan kepada masyarakat. Seperti, pencegahan bencana, penanganan keadaan darurat bencana, rehabilitasi dan rekonstruksi secara menyeluruh. Adapun tugas lain dari BNPB adalah menyampaikan informasi kebencanaan kepada khalayak, menetapkan standar/kebutuhan dalam penanggulangan bencana. Hal ini tertuang pada “Undang-Undang No 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana” (BPBD, 2021) dan “Surat Keputusan Presiden No 8 Tahun 2020 Tentang Badan Nasional Penanggulangan Bencana” (Badan Nasional Penanggulangan Bencana, 2021). Setiap Organisasi baik yang berupa persero, lembaga non-profit, lembaga negara atau kementerian pastilah memiliki divisi hubungan masyarakat (Humas) atau biasa dikenal dengan Public Relation. Humas atau PR sendiri bertugas memberikan informasi kepada publik tempat organisasi bernaung, menjembatani organisasi dengan pihak eksternal dan maupun pihak internal organisasi. Serta bertugas untuk mengontrol perspektif publik/ masyarakat terhadap organisasi.

Public Relation/Humas BNPB tergabung dalam divisi Pusat Data Informasi dan Komunikasi (Pusdatinkom) yang bertanggung jawab langsung kepada kepala BNPB. Komunikasi Bencana adalah bidang yang bertanggung jawab atas informasi yang dikeluarkan untuk kebutuhan publik dan pengelolaan social media milik BNPB dibawah naungan Pusdatinkom.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

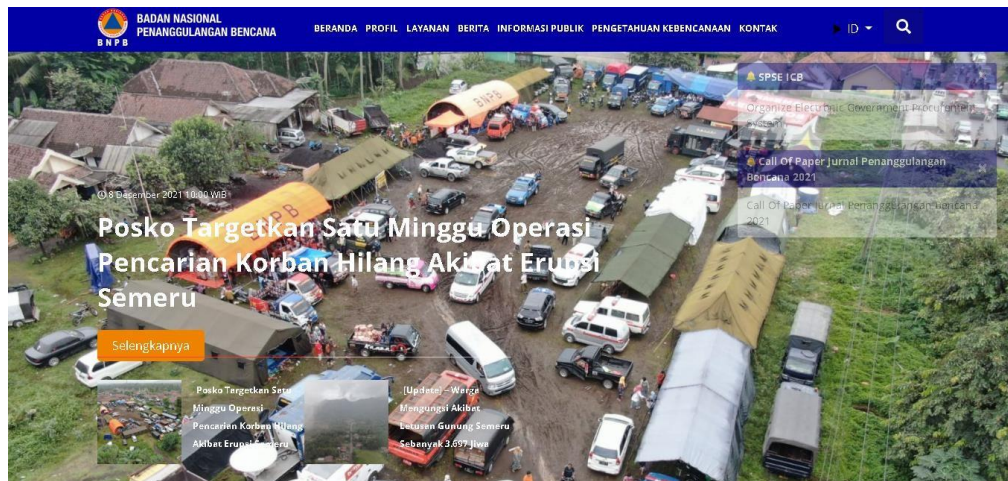


(sumber Web BNPB, 2021).

Gambar 1.1 Foto Infografis Bencana BNPB.

BNPB memiliki sejumlah cara untuk menyampaikan informasi bencana dan mendukung masyarakat dalam melakukan langkah preventif atau saat terjadi bencana. Beberapa cara yang dilakukan dalam penyampaian informasi seperti peta sebaran bencana yang dibuat dalam bentuk infografis, rilis berita yang dikeluarkan lewat portal milik BNPB, tidak lupa juga BNPB senantiasa memberikan informasi lewat konferensi pers saat terjadi bencana. Cara lain yang digunakan oleh BNPB di era digital adalah dengan menjangkau masyarakat melalui laman media sosial seperti *Twitter*, *Facebook*, *Instagram*, dan *Streaming Tv* lewat kanal *Youtube*. Seperti pada **Gambar 1.1** dan **Gambar 1.2**.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



(sumber Portal BNPB, 2021)

Gambar 1.2 Web BNPB.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis tertarik untuk melakukan praktik kerja magang di Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) pada divisi Humas/PR. Penulis merasa tertarik untuk lebih memperdalam dalam ilmu kehumasan, terutama saat pembuatan rilis tentang bencana dan alur kerja seorang humas saat kondisi bencana terjadi. Ditengah wabah Pandemi Covid-19 yang masih berlangsung, BNPB memberlakukan sistem *Work From Home* (WFH) dan *Work From Office* (WFO) kepada para pegawai, tamu BNPB serta mahasiswa magang. Hal ini, bertujuan untuk mencegah terjadinya penularan Covid – 19 di lingkungan BNPB. Selain itu, disediakan tempat SWAB Antigen bagi para pegawai, mahasiswa magang dan tamu BNPB, sebelum memasuki Graha BNPB.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Kerja magang yang dilakukan penulis dimaksudkan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui aktivitas humas di lingkungan lembaga negara dalam hal ini Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB).
2. Untuk mengimplementasikan dan meningkatkan ilmu kehumasan yang selama ini penulis dapatkan selama menempuh jenjang pendidikan Ilmu Komunikasi di Universitas Multimedia Nusantara.
3. Membantu Bidang Komunikasi Kebencanaan BNPB dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai *public information*, *public affair* dan

public communication.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Praktik kerja magang yang dilakukan penulis dilakukan selama 60 hari kerja atau 13 Minggu. Sebelum melakukan praktik kerja magang di BNPB, penulis mengikuti prosedur dan persyaratan yang ditetapkan oleh Universitas Multimedia Nusantara. Berikut rincian waktu dan prosedur yang dilaksanakan oleh penulis:

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melakukan praktik kerja magang selama 61 hari terhitung sejak 13 September sampai dengan 7 Desember 2022. Bertempat di Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Graha BNPB-JI. Pramuka Kav.38 Jakarta Timur 13120. Jam kerja yang diberikan tempat praktik magang mulai dari hari Senin sampai Jumat. Pukul 08:00-16:00 WIB. Dimasa Pandemi Covid-19, BNPB memberlakukan *Work From Home* (WFH) dan *Work From Office* (WFO) kepada seluruh karyawan termasuk mahasiswa yang sedang melakukan praktik magang. Ketentuan yang diberikan pembimbing lapangan kepada penulis bersifat tentatif dengan WFH selama 3 hari kerja dan WFO selama 2 hari kerja.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1. Perizinan Tempat Magang

- a. Sebelum melakukan praktik kerja magang di Badan Nasional Penanggulangan Bencana, penulis terlebih dahulu melewati proses administrasi kampus berupa pengajuan Kartu Magang 01 dengan mengisi informasi untuk kebutuhan praktik magang.
- b. Pengajuan Izin Magang Penulis mempersiapkan seluruh dokumen yang dibutuhkan oleh lembaga/instansi/organisasi sebagai alat untuk mempertimbangkan menerima permohonan magang. Dokumen tersebut berupa transkrip nilai, cover letter dan *curriculum vitae* (CV), lalu dikirim melalui surel (*e-mail*). Setelah dokumen yang diperiksa sudah memenuhi syarat melakukan praktek kerja magang. Perusahaan lalu menghubungi penulis melalui email/aplikasi pesan instan untuk segera melakukan

wawancara.

c. Kemudian lembaga/instansi/organisasi menerima penulis sebagai mahasiswa magang yang melakukan praktik kerja magang selama 60 hari kerja atau selama 13 minggu. Peserta magang akan memperoleh surat penerimaan magang, untuk kemudian diserahkan kepada pihak kampus sebagai tanda bukti diterima kerja di lembaga/instansi/organisasi milik negara.

3. Penerimaan Formulir Magang

Peserta magang menyerahkan surat penerimaan kerja magang dari BNPB kepada pihak kampus untuk selanjutnya, mengisi Kartu Magang 03 (KM-03), lembar kehadiran Kartu Magang 04 (KM-04), lembar lampiran realisasi kerja magang (KM-05), lembar penilaian kerja magang (KM-06), dan tanda terima penyerahan laporan kerja magang (KM-07).

4. Pelaksanaan Kerja Magang

Kerja magang yang dilakukan di Badan Penanggulangan Bencana sebagai Humas/PR dilakukan dalam kurun waktu 60 hari kerja atau selama 13 minggu.

5. Pembuatan Laporan Magang

Laporan ini sebagai bentuk pertanggungjawaban penulis terhadap hal apa saja yang dikerjakan selama melakukan praktek kerja magang di Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB).

UMMN

UNIVERSITAS

MULTIMEDIA

NUSANTARA